

## ABSTRAK

### **TINGKAT PEMENUHAN KEBUTUHAN PARA ANAK ASUH PANTI ASUHAN PUTRA SANCTA MARIA BORO, KALIBAWANG, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2003/ 2004**

**CAHYO PURNOMO**

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

2004

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1). Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar para anak asuh Panti Asuhan Putra Sancta Maria Boro, Kalibawang, Yogyakarta tahun ajaran 2003/ 2004, (2). Tingkat pemenuhan kebutuhan lanjutan para anak asuh Panti Asuhan Putra Sancta Maria Boro, Kalibawang, Yogyakarta tahun ajaran 2003/ 2004, (3). Hubungan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar dan tingkat pemenuhan kebutuhan lanjutan para anak asuh Panti Asuhan Putra Sancta Maria Boro, Kalibawang, Yogyakarta tahun ajaran 2003/ 2004.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian adalah para anak asuh Panti Asuhan Putra Sancta Maria Boro, Kalibawang, Yogyakarta tahun ajaran 2003/ 2004 dengan sampel penelitian berjumlah 37 anak asuh. Variabel penelitian adalah tingkat pemenuhan kebutuhan dasar para anak asuh (X) dan tingkat pemenuhan kebutuhan lanjutan para anak asuh (Y). Alat pengumpul data adalah kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti. Kuesioner Tingkat Pemenuhan Kebutuhan dikembangkan dari hirarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow terdiri dari 174 item yaitu 102 item untuk variabel tingkat pemenuhan kebutuhan dasar yang mencakup kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta, dan kebutuhan akan penghargaan; dan 72 item untuk variabel tingkat pemenuhan kebutuhan lanjutan yang mencakup kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan akan pengetahuan, dan kebutuhan akan keindahan.

Hasil penelitian ini adalah (1). Jumlah anak asuh yang mengalami tingkat pemenuhan kebutuhan dasar rendah ( $R = 49\%$ ) hampir sama dengan jumlah anak asuh yang mengalami tingkat pemenuhan kebutuhan dasar tinggi ( $T = 51\%$ ); (2). Jumlah anak asuh yang mengalami tingkat pemenuhan kebutuhan lanjutan rendah ( $R = 54\%$ ) lebih banyak daripada jumlah anak asuh yang mengalami tingkat pemenuhan kebutuhan lanjutan tinggi ( $T = 46\%$ ); (3). Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pemenuhan kebutuhan dasar dan tingkat pemenuhan kebutuhan lanjutan para anak asuh.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diusulkan perlu diadakan kegiatan bimbingan dan pendampingan para anak asuh, sehingga mereka memiliki persepsi yang obyektif-realistik terhadap diri dan lingkungan Panti Asuhan. Pola bimbingan dilakukan dalam bimbingan kelompok dan bimbingan individual. Kegiatan ini memperlancar perkembangan para anak asuh dalam rasa tanggung jawab dan menerima pemenuhan kebutuhan yang diperoleh selama di Panti Asuhan serta berusaha untuk lebih dewasa dalam bersikap dan berperilaku.

## ABSTRACT

### **THE LEVEL OF NEEDS FULFILLMENT OF THE ORPHANS OF PUTRA SANCTA MARIA ORPHANAGE BORO, KALIBAWANG, YOGYAKARTA SCHOOL YEAR 2003/ 2004**

**CAHYO PURNOMO**

SANATA DHARMA UNIVERSITY

2004

This research aimed at describing (1). The level of the basic needs fulfillment of the orphans of the Putra Sancta Maria Orphanage Boro, Kalibawang, Yogyakarta, school year 2003/ 2004; (2). The continuation needs fulfillment of the orphans of the Putra Sancta Maria Orphanage Boro, Kalibawang, Yogyakarta, school year 2003/ 2004; (3). The relationship between the basic needs fulfillment and continuation needs fulfillment of the orphans of the Putra Sancta Maria Orphanage Boro, Kalibawang, Yogyakarta, school year 2003/ 2004.

This research was descriptive by applying survey method. Its population was the orphans of the Putra Sancta Maria Orphanage Boro, Kalibawang, Yogyakarta, school year 2003/ 2004; its sample numbered 37 orphans. The research variables were the level of the basic needs fulfillment of the orphans (X) and the level of the continuation needs fulfillment of the orphans (Y). The instrument used is a questionnaire that is developed by the reseacher himself. The level of the needs fulfillment items were developed from the needs hierarchy suggested by Abraham Maslow. The items consisted of 174 items: 102 of items for the level of the basic needs fulfillment variable including the physiological needs, safety needs, belonging and love needs, esteem needs; and 72 items for the level of the continuation needs fulfillment variable including self-actualization needs, knowledge needs, and esthetic needs.

The result of this research were (1). The number of the orphans experiencing the low level of the basic needs fulfillment (L=49%) was almost equal to the high level of the basic needs fulfillment (H=51%); (2). The number of the orphans experiencing the low level of the continuation needs fulfillment (L=54) was larger than the high level of the continuation needs fulfillment (H=46%). (3). There was a significant relationship between the level of the basic needs fulfillment and the level of the continuation needs fulfillment.

Based on those results, we propose that guidance service should be conducted in order that those orphans have realistic and objective perception of themselves and their environment. The guidance can be conducted individually or in group. These activities are to accelerate the development of the orphans' responsibility and accept the needs fulfillment in the orphanage and try to be more mature in their attitude and conduct.